

ABSTRAK

ANDRIANI OKTAVIA. 105 250280 15. 2019. Judul Skripsi: *Analisis Hukum Islam Terhadap Bisnis Multi Level Marketing (MLM) Perspektif MUI Kota Makassar.* Dibimbing oleh **Hurriah Ali Hasan** dan **Hasanuddin.** Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tentang hukum bisnis *Multi Level Marketing* dalam perspektif MUI Kota Makassar dan apakah status hukum Islam terhadap bisnis *Multi Level Marketing*. Menggunakan metode deskriptif yang akan memaparkan data kualitatif. Pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Analisis pembahasan ini adalah analisis induktif yaitu penarikan kesimpulan dari kasus-kasus lapangan. Dengan penelitian ini bisa menambah wawasan keilmuan tentang Hukum Ekonomi Syari'ah dalam hal hukum bisnis *Multi Level Marketing* dan bisa menjadi sosialisasi untuk masyarakat umum. Serta bisa menjadi bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya tentang bisnis *Multi Level marketing*. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Pandangan hukum Islam terhadap bisnis *Multi Level Marketing* adalah boleh dilakukan karena termasuk dalam kategori muamalah yang hukum asalnya mubah (boleh) sampai ada dalil yang melarangnya. Namun, apabila dalam sistem bisnis MLM tersebut ditemukan hal-hal yang mengandung unsur yang dilarang dalam Islam, maka bisnis MLM tersebut tidak boleh dilakukan. Hukum Islam sangat memahami dan menyadari karakteristik muamalah dan bahwa perkembangan sistem serta budaya bisnis akan selalu berubah secara dinamis. Oleh karena itu berdasarkan kaedah fiqh, maka terlihat bahwa Islam memberikan jalan bagi manusia untuk melakukan berbagai improvisasi dan inovasi melalui sistem, teknik dan mediasi dalam melakukan perdagangan. Artinya, apabila kita ingin mengembangkan bisnis melalui model MLM, maka harus terbebas dari unsur-unsur Maghrib. Oleh karena itu, barang atau jasa yang dibisniskan serta tata cara penjualannya harus halal, tidak syubhat dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah.

Kata Kunci: *Multi Level Marketing, Bisnis, Hukum Islam*

ABSTRACT

ANDRIANI OKTAVIA. 105 250280 15. 2019. Skripsi Title: *Analysis of Islamic Law Against Business of Multi Level Marketing (MLM) Perspective of MUI in Makassar City.* Guided by **Hurriah Ali Hasan** and **Hasanuddin**. The purpose of this study was to find out about Multi Level Marketing business law in the perspective of the MUI of Makassar City and whether the Islamic legal status of the Multi Level Marketing business. Using descriptive methods that will describe qualitative data. Data collection by interview and documentation. The analysis of this discussion is inductive analysis, namely drawing conclusions from field cases. With this research, it can add scientific insight about Syari'ah Economic Law in terms of Multi Level Marketing business law and can be a socialization for the general public. And can be a reference material for future researchers about the Multi Level marketing business. The results of the discussion show that the view of Islamic law on Multi Level Marketing business is permissible because it is included in the muamalah category whose original law is permissible until there is an argument that prohibits it. However, if the MLM business system finds things that contain elements that are prohibited in Islam, then the MLM business should not be done. Islamic law is very understanding and aware of the characteristics of muamalah and that the development of systems and business culture will always change dynamically. Therefore, based on the principles of fiqh, it is seen that Islam provides a way for humans to perform various improvisations and innovations through systems, techniques and mediation in conducting trade. That is, if we want to develop a business through an MLM model, it must be free from Maghrib elements. Therefore, the goods or services that are business and the procedures for their sales must be lawful, not grateful and do not conflict with the principles of Shari'ah.

Keywords: *Multi Level Marketing, Business, Islamic Law*